



Protecting Life's Progress

Laporan Keberlanjutan PT Asuransi Jiwa IFG Tahun 2021

IFG Life

A member of IFG

BUMN UNTUK INDONESIA

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
LEMBAR PENGESAHAN.....	3
BAB I STRATEGI KEBERLANJUTAN IFG LIFE	4
1. Latar Belakang	4
1.1. Visi, Misi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan	4
1.2. Visi Keuangan Berkelanjutan	4
1.3. Misi Keuangan Berkelanjutan.....	5
2. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RKAB).....	5
3. Program Kerja Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (“RKAB”)	5
BAB II PROFIL PERUSAHAAN.....	7
1. Pendahuluan	7
1.1 Identitas Perusahaan.....	7
1.2 Riwayat Singkat.....	8
1.3 Tonggak Sejarah.....	9
1.4 Visi Misi Perusahaan	9
1.5 Nilai-Nilai Perusahaan	9
1.6 Produk Asuransi IFG Life.....	10
2. Struktur Organisasi & Manajemen.....	11
3. Sumber Daya Manusia.....	12
3.1 Jumlah dan Komposisi Karyawan	13
3.2 Jumlah Agen	13
BAB III PENJELASAN DIREKSI.....	15
BAB IV KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN.....	18
1. Kinerja Aspek Ekonomi.....	18
2. Kinerja Aspek Lingkungan Hidup	18
3. Kinerja Aspek Sosial.....	19
4. Literasi dan Inklusi Keuangan	19
5. Pengembangan Sumber Daya Manusia (“SDM”)	21
5.1 Pengembangan Organisasi.....	21
5.2 Rekrutmen	21
5.3 Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	21
BAB V TATA KELOLA KEBERLANJUTAN	25
1. Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	25
1.1 Penerapan Manajemen Risiko	25
1.2 Penerapan Fungsi Audit Internal	27
1.3 Penerapan Fungsi Audit Eksternal	27

1.4 Penerapan Fungsi Kepatuhan Perusahaan dan APU PPT	27
1.5 Penanganan Benturan Kepentingan	27
2. Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2021	28
2.1 Faktor Tata Kelola Perusahaan Yang Baik	28
2.2 Profil Risiko Perusahaan	28
2.3 Penilaian Faktor Rentabilitas	29
2.4 Penilaian Faktor Permodalan	30
3. Penerapan Strategi <i>Anti-Fraud</i>	30

LEMBAR PENGESAHAN

Jakarta, 15 September 2022

PT ASURANSI JIWA IFG
LAPORAN KEBERLANJUTAN
TAHUN 2021
DISAMPAIKAN DAN DITANDATANGANI OLEH
DIREKSI DAN KOMISARIS

DIREKSI



Harjanto Tanuwidjaja
Direktur Utama



Eli Wijanti

Direktur Kepatuhan, Manajemen Risiko, dan
Sumber Daya Manusia



Iskak Hendrawan

Direktur Operasional dan Teknologi
Informasi

KOMISARIS



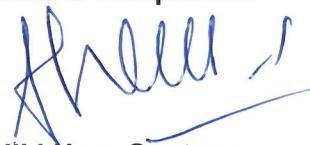
Rianto Ahmadi
Komisaris Utama



Sabam Hutajulu
Komisaris Independen



Yasril Rasyid
Komisaris Independen



Maliki Heru Santosa
Komisaris

BAB I STRATEGI KEBERLANJUTAN IFG LIFE

1. Latar Belakang

Untuk mendukung program Internasional tentang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau SDGs (*Sustainable Development Goals*), Pemerintah telah memasukan *framework* pembangunan berkelanjutan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah dan Panjang yang menyebutkan 4 (empat) aspek dalam pembangunan berkelanjutan yaitu sosial, ekonomi, lingkungan dan kelembagaan. Untuk mensukseskan komitmen tersebut, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui program keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*) telah menyusun Roadmap Keuangan Berkelanjutan, dimana *roadmap* ini bertujuan untuk menjabarkan kondisi yang ingin dicapai terkait keuangan yang berkelanjutan di Indonesia dalam jangka menengah (2015-2019) dan panjang (2015-2024) bagi industri jasa keuangan yang berada di bawah pengawasan OJK serta menentukan dan menyusun tonggak perbaikan terkait keuangan berkelanjutan. *Roadmap* ini juga menjadi acuan bagi OJK dan pelaku industri jasa keuangan serta pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan terutama pemerintah, pelaku industri maupun lembaga internasional.

PT Asuransi Jiwa IFG ("IFG Life") merupakan perusahaan yang bergerak di bidang asuransi jiwa yang dibentuk untuk melengkapi dan memperkuat ekosistem IFG sebagai BUMN holding perasuransian dan penjaminan. Selain tujuan dibentuknya IFG Life dalam rangka penyelamatan polis dengan konsep restrukturisasi polis dan pengalihan portofolio sebagai resolusi atas permasalahan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("Jiwasraya"). IFG Life mendukung secara penuh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan yang telah dicanangkan oleh OJK, karena pada akhirnya program tersebut akan meningkatkan daya tahan dan daya saing bagi IFG Life melalui pengelolaan risiko sosial dan ekonomi yang lebih baik.

1.1. Visi, Misi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan

Visi dan misi perusahaan menjadi landasan terpenting yang menjadi tujuan bagi seluruh insan IFG Life dalam menjalankan seluruh aktifitasnya dengan selalu menjunjung nilai nilai dan peraturan yang berlaku.

1.2. Visi Keuangan Berkelanjutan

IFG Life berkomitmen untuk menerapkan prinsip prinsip keberlanjutan dalam menjalankan visi perusahaan "Menjadi Perusahaan Asuransi Jiwa dan Kesehatan terbaik di Indonesia, dengan memberikan layanan berbasis proteksi yang terpercaya, dan terlengkap serta berkomitmen untuk memberikan perlindungan yang aman dan berkesinambungan terhadap rencana masa depan para nasabah". Perusahaan memiliki komitmen untuk menyediakan produk yang berbasis proteksi yang merupakan inti dari asuransi dan melindungi seluruh

tahapan kehidupan para nasabah, sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan masyarakat secara berkesinambungan.

1.3. Misi Keuangan Berkelanjutan

Dalam menjalankan misi nya, perusahaan berkomitmen untuk dapat memberikan kontribusi kepada seluruh masyarakat untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Hal ini sesuai dengan yang tercantum dalam misi perusahaan, yaitu

- Menjalankan bisnis dengan menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian dengan integritas dan mengedepankan profesionalisme.
- Meningkatkan inklusi keuangan Indonesia melalui peningkatan penetrasi produk asuransi jiwa dan tindakan ke berbagai lapisan masyarakat.

2. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RKAB)

Adapun tujuan dari IFG Life menjalankan rencana aksi keuangan berkelanjutan adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya asuransi yang berbasis proteksi dalam setiap tahapan kehidupan
2. Menciptakan bisnis yang berkelanjutan sehingga dapat memberikan kontribusi kepada pemegang saham, karyawan, dan masyarakat pada umumnya.
3. Mendukung pemerintah dalam mewujudkan komitmen dan kontribusinya dalam pembangunan berkelanjutan dari segi ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

3. Program Kerja Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ("RKAB")

Dalam melaksanakan rencana aksi keuangan berkelanjutan, perusahaan berpedoman kepada 4 pilar sebagai berikut:

Bisnis	Sumber Daya Manusia	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	Tata Kelola
1. Produk yang sehat dan berkesinambungan 2. Proses bisnis yang <i>seamless</i> dan terdigitalisasi 3. Layanan yang baik dan komprehensif melalui sistem informasi digital	1. SDM yang kompeten 2. Struktur Organisasi yang <i>lean</i> dan <i>agile</i> 3. Budaya kerja yang efektif	1. Peningkatan literasi dan inklusi keuangan 2. Kontribusi sosial kepada masyarakat 3. Peningkatan kualitas lingkungan hidup	1. Tata kelola perusahaan yang <i>prudent</i> 2. Pengelolaan risiko yang optimal

Berdasarkan 4 pilar RKAB tersebut, kami menyusun program kerja 5 (lima) tahun sebagai berikut:

Program Kerja 5 Tahun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

2021	2022	2023 - 2025
1. Pemenuhan permodalan 2. Pemenuhan SDM 3. Pembentukan struktur organisasi 4. Pengenalan IFG Life melalui kegiatan social 5. Penyelesaian kebijakan dan prosedur perusahaan	1. Pengembangan produk yang sehat termasuk produk digital 2. Pengembangan dan pelatihan SDM 3. Digitalisasi proses bisnis 4. Pelaksanaan kegiatan sosial, peningkatan literasi keuangan 5. Implementasi tata kelola yang baik	1. Pengembangan produk yang berkesinambungan 2. Pengembangan layanan secara digital 3. Pengembangan budaya kerja yang efektif 4. Implementasi manajemen risiko yang optimal 5. Pelaksanaan kegiatan social dan lingkungan hidup 6. Pelaksanaan kegiatan peningkatan literasi inklusi keuangan

BAB II PROFIL PERUSAHAAN

1. Pendahuluan

1.1 Identitas Perusahaan

1. Nama Perusahaan : PT Asuransi Jiwa IFG
2. Alamat lengkap : Graha CIMB Niaga Lt. 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta Selatan 12190
3. No. Telepon dan Fax. : 021-2526769
4. E-mail : asuransi@ifg-life.id
5. NPWP : 96.324.037.9-012.000
6. No. & Tanggal Izin Usaha : KEP-19/D.05/2021 dan 7 April 2022
7. Jumlah Cabang/ Perwakilan : 21 Kantor Representatif
8. Jumlah Tertanggung : 209.493
9. Auditor Eksternal : Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan - PwC
10. Pemegang Saham

Nama Pemegang Saham	Pemegang Saham Pengendali	Kepemilikan Saham	
		Rupiah	Persentase
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (BPUI)	Pengendali	20.509.999.000.000	99,9999%
PT Bahana Kapital Investa (BKI)	Bukan Pengendali	1.000.000	0,0001%
Total		20.510.000.000.000	100%

10. Pengendali : PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (BPUI)
11. Direksi dan Komisaris

Nama Direksi	Jabatan	Nama Komisaris	Jabatan
Harjanto Tanuwidjaja	Direktur Utama	Pantro Pander Silitonga	Komisaris Utama
Farid Azhar Nasution	Direktur Keuangan dan Investasi	Sabam Hutajulu	Komisaris Independen
Eli Wijanti	Kepatuhan, Manajemen Risiko, dan SDM	Yasril Rasyid	Komisaris Independen
Iskak Hendrawan*	Direktur Operasional dan TI		

*Masih dalam proses Fit & Proper Test OJK

12. PIC Laporan

Nama	Jabatan	Email	Nomor Telepon/HP
Gatot Haryadi	Corporate Secretariat	gatot.haryadi@ifg- life.id	08121077501

13. Tenaga Dengan Kualifikasi Ahli

Nama	Kualifikasi dan No. Registrasi	Lembaga Pemberi Kualifikasi	Bidang Keahlian
Budi Ramdhani	FSAI	Persatuan Aktuaris Indonesia	Aktuaris
Harly Zulfikar	AAIJ	Lembaga Sertifikasi Profesi AAMAI	Ahli Asuransi Jiwa

14. Jumlah Tenaga Kerja : 367 orang
termasuk Direksi &
Komisaris

15. Jumlah Agen
Badan Hukum : -
Perorangan : 1.005 orang

16. Jumlah Pialang : -

1.2 Riwayat Singkat

IFG Life didirikan pada tanggal 22 Oktober 2020 melalui Akta Pendirian Perseroan Terbatas oleh Notaris Hadijah, S.H. IFG Life menjadi bagian dari PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (BPUI) sebagai anak perusahaan yang bergerak dalam bidang asuransi jiwa. Untuk memperluas cakupan bisnis BPUI dalam memenuhi seluruh kebutuhan asuransi dan penjaminan di Indonesia, IFG Life diharapkan dapat menjadi perusahaan yang besar dan *sustain* terutama di sektor asuransi jiwa.

IFG Life berdiri sebagai perusahaan asuransi perlindungan (jiwa dan kesehatan) untuk melengkapi dan memperkuat ekosistem BPUI sebagai BUMN *holding* asuransi dan penjaminan yang memiliki posisi strategis dalam pengembangan produk dan layanan asuransi proteksi yang maksimal, sehat, dan komprehensif, dengan dilandasi oleh tata kelola yang baik dan manajemen risiko yang kuat dan penuh kehati-hatian, serta mengoptimalkan pemanfaatan teknologi untuk memperluas akses layanan sehingga layanan proteksi dapat diberikan secara maksimal kepada nasabah. IFG Life mendapatkan ijin operasional dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 07 April 2021.

1.3 Tonggak Sejarah

- 22 Oktober 2020 – Berdirinya IFG Life
- 07 April 2021 – Ijin Operasional IFG Life dari OJK
- 19 April 2021 – IFG Life Menjadi Anggota Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI)
- 6 Oktober 2021 – Penambahan Modal Rp360 Miliar
- 24 November 2021 – Penambahan Modal Rp20 Triliun
- 15 Desember 2021 – Dimulainya Pengalihan Portofolio
- 28 Desember 2021 – Dimulainya Pengalihan Aset Finansial & Penyertaan Langsung

1.4 Visi Misi Perusahaan

Visi

Menjadi Perusahaan Asuransi Jiwa dan Kesehatan terbaik di Indonesia, dengan memberikan layanan berbasis proteksi yang terpercaya, dan terlengkap serta berkomitmen untuk memberikan perlindungan yang aman dan berkesinambungan terhadap rencana masa depan para nasabah.

Misi

- Memberikan rangkaian produk asuransi jiwa dan kesehatan yang komprehensif dan inovatif dengan berfokus pada proteksi.
- Memberikan pelayanan yang terbaik dengan dengan sistem yang terintegrasi.
- Menjalankan bisnis dengan menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian dengan integritas dan mengedepankan profesionalisme.
- Meningkatkan inklusi keuangan Indonesia melalui peningkatan penetrasi produk asuransi jiwa dan tindakan ke berbagai lapisan masyarakat.

1.5 Nilai-Nilai Perusahaan

Core values merupakan nilai-nilai yang ditanamkan sebagai petunjuk untuk bersikap, mengambil tindakan bagi setiap individu pada IFG Life. Nilai-nilai inti perusahaan (*core values*) yang terdiri dari AKHLAK

Amanah

Dapat memegang teguh kepercayaan yang telah diberikan. Panduan perilakunya antara lain:

- Memenuhi janji dan komitmen pada awal masuk
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, hingga tindakan yang dilakukan
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika yang telah ditentukan

Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas (kemampuan diri). Panduan perilakunya antara lain:

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah seiring dengan berjalannya waktu
- Membantu orang lain belajar
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaiknya

Harmonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan Panduan perilakunya antara lain:

- Dapat menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain yang kesusahan tanpa memandang latar belakang
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif atau terkendali

Loyal

Berdedikasi serta mengutamakan kepentingan bangsa dan negara. Panduan perilakunya antara lain:

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, dan negara
- Rela berkorban demi mencapai tujuan yang lebih besar
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika yang berlaku

Adaptif

Terus mau berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan. Panduan perilakunya antara lain:

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi seseorang yang lebih baik
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi dan perubahan zaman
- Bertindak proaktif

Kolaboratif

Membangun kerjasama yang sinergis. Panduan perilakunya antara lain:

- Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk ikut berkontribusi
- Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah yang lebih baik
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

1.6 Produk Asuransi IFG Life

Sebagai perusahaan pendatang baru di industri asuransi, IFG Life terus mengembangkan produk-produk secara inovatif dengan mengutamakan kebutuhan nasabah (*customer centric*). Serta memperluas mekanisme penjualan produk di IFG Life melalui beberapa kanal distribusi seperti *direct sales* melalui *agency*, *bancassurance* dan *digital selling*.

Secara garis besar produk-produk yang dipasarkan IFG Life terbagi menjadi 3 kelompok besar sebagai berikut :

- a. Asuransi Jiwa Individu;
- b. Asuransi Jiwa Kumpulan; dan
- c. Asuransi Kesehatan.

Memperhatikan mandat yang telah diberikan kepada IFG Life sebagai perusahaan yang menerima pengalihan portfolio pertanggungungan dari Jiwasraya dalam rangka penyelamatan pemegang polis, IFG Life mempersiapkan produk produk yang berasal dari pengalihan portfolio sebagai berikut:

Produk yang berasal pengalihan portfolio :

- | | |
|----------------------|------------------------------|
| 1. IFG Anuitas Prima | 6. IFG Pendanaan Hari Tua |
| 2. IFG Anuitas | 7. IFG Personal Accident |
| 3. IFG Tampan | 8. IFG Life Prime Protection |
| 4. IFG Mantap | 9. IFG Ultimate Protection |
| 5. IFG Mantap Plus | 10. IFG Link Assurance |

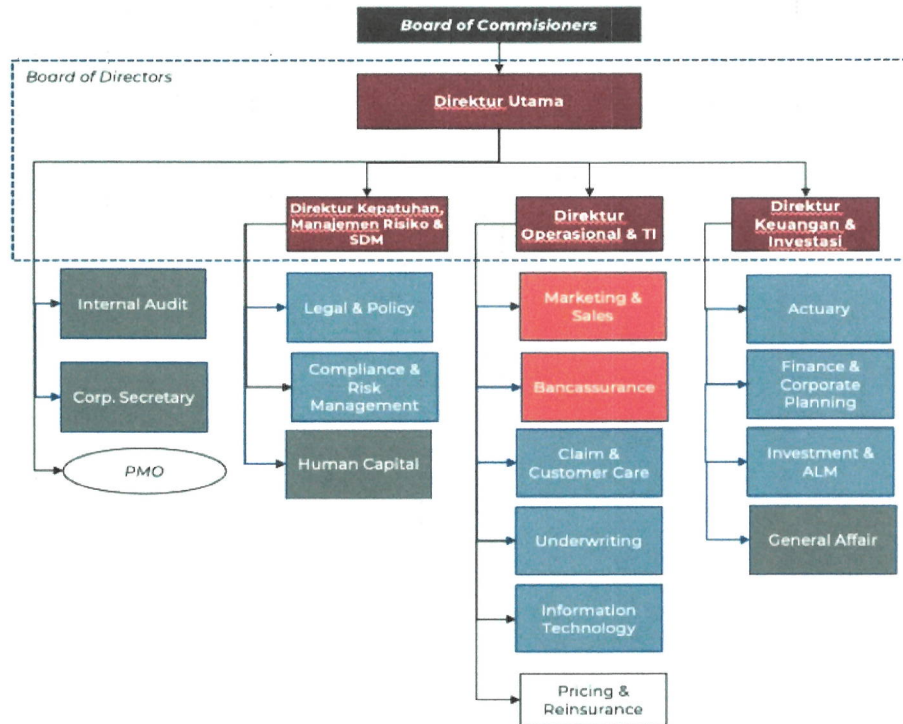
Produk yang dipasarkan :

- | | |
|---|--|
| 1. IFG Personal Accident | 11. Asuransi Tambahan IFG Waiver of Premium Critical Illness 51 |
| 2. IFG Proteksi Kematian | 12. Asuransi Tambahan IFG Payor Benefit Total Permanent Disability |
| 3. IFG Life Prime Protection | 13. Asuransi Tambahan IFG Spouse Payor Death Benefit |
| 4. IFG Ultimate Protection | 14. Asuransi Tambahan IFG Spouse Payor Benefit Critical Illnes 51 |
| 5. Asuransi Tambahan IFG Term Rider | 15. Asuransi Tambahan IFG Waiver Of Premium Total Permanent Disability |
| 6. Asuransi Tambahan IFG Total Permanent Disability | 16. Asuransi Tambahan IFG Payor Benefit Death |
| 7. Asuransi Tambahan IFG Hospital Cash Plan | 17. Asuransi Tambahan IFG Payor Benefit Critical Illness 51 |
| 8. Asuransi Tambahan IFG Accidental Death Benefit | 18. Asuransi Tambahan IFG Spouse Payor Total Permanent Disability |
| 9. Asuransi Tambahan IFG Accidental Death & Dismemberment | |
| 10. Asuransi Tambahan IFG Critical Illness 53 | |

2. Struktur Organisasi & Manajemen

Pembentukan struktur organisasi pada tahun 2021 disesuaikan dengan proses migrasi portfolio dari Jiwasraya dan kebutuhan perusahaan. Struktur organisasi pada saat pembentukan perusahaan atau disebut fase *beginning state*, dimana organisasi yang dibentuk adalah organisasi yang dipersyaratkan oleh regulasi dan untuk kepentingan persiapan penerimaan pengalihan

portfolio. Tahap kedua atau disebut fase *pre end state*, dimana struktur organisasi yang dibentuk adalah organisasi siap untuk penerimaan pengalihan portfofolio. Sedangkan struktur organisasi pada fase *end state*, adalah struktur organisasi yang sudah siap untuk melakukan pengembangan bisnis baru dan penerimaan pengalihan portfofolio. Pada tahun 2021, struktur organisasi masih dalam fase *beginning state* dan berdasarkan Salinan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham IFG Life tanggal 22 Juli 2021, struktur organisasi IFG Life adalah sebagai berikut :



3. Sumber Daya Manusia

Perusahaan memiliki sumber daya manusia yang handal dan profesional untuk menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat termasuk mensukseskan tujuan pembangunan berkelanjutan melalui penerapan keuangan berkelanjutan. Pengelolaan sumber daya manusia dilakukan oleh Unit Kerja Human Capital dimana secara berkelanjutan terus dilakukan peningkatan dalam hal kompetensi, sikap kerja, integritas, serta profesionalisme melalui beberapa strategi dan kebijakan, antara lain:

- Strategi rekrutmen yang selektif
- Penempatan karyawan yang tepat
- Pelatihan dan pengembangan karyawan yang terpadu
- Penerapan Strategi *Reward & Punishment* yang baik

IFG Life memiliki 2 (dua) kelompok tenaga kerja yaitu organik dan non-organik. Tenaga kerja organik merupakan karyawan yang di rekrut sebagai karyawan dengan status Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) dan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT). Sedangkan tenaga kerja non organik adalah mitra kerja / agen yang khusus memasarkan dan menjual polis IFG Life.

3.1 Jumlah dan Komposisi Karyawan

Keseluruhan tenaga kerja organik per 31 Desember 2021 berjumlah 361 orang yang dikelompokkan berdasarkan pendidikan, usia, status serta penempatan dalam perusahaan.

Berikut ini merupakan komposisi karyawan menurut pendidikan dan usia:

Level Pendidikan	2021	Usia	2021
S3	-	>50	11
S2	41	46-50	39
S1	309	41-45	56
D3	9	36-40	13
SMA	2	31-35	156
SMP	-	<31	86
SD	-	Total	361
Total	361		

Komposisi Karyawan Menurut Status

Status	2021	Keterangan
PKWTT	356	status karyawan tetap
PKWT	5	status karyawan kontrak
Total	361	

3.2 Jumlah Agen

Adapun jumlah tenaga kerja non-organik IFG Life per 31 Desember 2021 berjumlah 1005 orang yang tersebar di 21 kantor representatif. Berikut ini merupakan formasi penyebaran agen yang memasarkan dan menjual polis berdasarkan lokasi kantor representatif:

Penempatan	Jumlah	Penempatan	Jumlah
Kantor Representatif Makassar	70	Kantor Representatif Manado	34
Kantor Representatif Jayapura	15	Kantor Representatif Surabaya	104
Kantor Representatif Jakarta	57	Kantor Representatif Tangerang	39
Kantor Representatif Pontianak	46	Kantor Representatif Denpasar	76
Kantor Representatif Palangkaraya	51	Kantor Representatif Medan	80
Kantor Representatif Banjarmasin	17	Kantor Representatif Pekanbaru	25
Kantor Representatif Balikpapan	23	Kantor Representatif Jambi	21
Kantor Representatif Palembang	31	Kantor Representatif Bandung	53

Penempatan	Jumlah
Kantor Representatif Sukabumi	24
Kantor Representatif Cirebon	44
Kantor Representatif Semarang	52

Penempatan	Jumlah
Kantor Representatif Tasikmalaya	72
Kantor Representatif Yogyakarta	71

BAB III PENJELASAN DIREKSI

IFG Life merupakan perusahaan asuransi jiwa yang baru didirikan pada tanggal 22 Oktober 2020 dan mendapatkan izin operasional dari OJK pada tanggal 7 April 2021. IFG Life didirikan sebagai solusi untuk penyelamatan pemegang polis Jiwasraya. Sejak tahun 2020, Indonesia dan seluruh negara di dunia mengalami pandemi COVID-19, yang mengakibatkan perubahan cara berbisnis di seluruh industri. Hal ini menjadi tantangan bagi perusahaan agar dapat terus menjalankan bisnisnya dengan tetap memastikan kesehatan dan keselamatan para karyawan, nasabah dan mitra bisnis, sesuai dengan slogan kami *Protecting Life's Progress* yang melindungi seluruh tahapan kehidupan.

Nilai Keberlanjutan

Manajemen IFG Life menyadari bahwa dalam menjalankan usahanya, perusahaan harus menyelaraskan kegiatannya dengan konsep ESG (*Environmental, Social, Governance*). Dalam penerapan konsep ESG perusahaan akan menerapkan konsep keberlanjutan sejak dari awal proses bisnis hingga operasional secara keseluruhan. Selain itu, perusahaan mewujudkan nilai nilai berkelanjutan dengan menciptakan produk asuransi jiwa yang sesuai dengan kebutuhan nasabah dan layanan yang didukung oleh teknologi dan sistem informasi yang lengkap serta efisien

Perusahaan menyelaraskan kegiatan operasionalnya dengan lingkungan seperti penggunaan energi, penanganan limbah dan polusi untuk menjaga kelestarian lingkungan. Perusahaan secara aktif, sesuai dengan kapasitas dan kapabilitasnya, memberikan pemahaman terhadap karyawannya mengenai isu lingkungan dan efisiensi energi yang secara langsung ada dalam aktifitas di perusahaan. Tujuan perusahaan bahwa pola pikir ramah lingkungan (*go green*) harus menjadi pemahaman setiap pihak dalam perusahaan dalam menjalankan kegiatannya. Perubahan pada sistem proses bisnis perusahaan dimana pengembangan digitalisasi teknologi informasi dapat membuat kegiatan operasional bisa dijalankan lebih efisien dan akan berdampak pada pengurangan penggunaan kertas (*paperless*).

Respon Keberlanjutan

Pada kesempatan ini, izinkan kami menyampaikan Laporan Keuangan berkelanjutan. Laporan ini kami terbitkan sebagai respon perusahaan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik yang menjadi rujukan penulisan laporan ini,

Kinerja Keberlanjutan

Di tengah dinamika pandemi, pada tahun 2021 IFG Life berhasil menjaga *Risk Based Capital* (RBC) sebesar 224% dan berhasil melakukan pengalihan 156.216 polis atau sekitar 67,83%. Hal ini tak lepas dari upaya perusahaan untuk tetap produktif di tengah pandemi dengan pemberlakuan *work from home* (WFH) serta cepat menyesuaikan diri dalam memberikan layanan kepada nasabah. Tak hanya itu, kami telah melakukan kewajiban dalam melakukan

pembayaran manfaat dan klaim sebesar Rp976,13 miliar. Proses pengalihan ini merupakan salah satu fokus utama kami dalam memberikan pelayanan prima kepada seluruh pemegang polis serta sebagai bentuk komitmen dalam rangka mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap industri asuransi jiwa.

Selama tahun 2021 IFG Life telah berusaha untuk dapat menjalankan usaha sesuai dengan regulasi yang ada serta berupaya menanamkan nilai budaya kerja agar selaras dengan nilai budaya AKHLAK dan melakukan peningkatan kompetensi karyawan. Pencapaian di tahun 2021 ini tidak terlepas dari dukungan seluruh pihak sehingga IFG Life dapat beroperasi dengan menerapkan prinsip-prinsip dasar tata kelola yang baik. Selain itu, IFG Life telah memperkenalkan *whistleblowing system* kepada seluruh karyawan guna menjaga akuntabilitas, kredibilitas, dan integritas setiap individu dalam perusahaan.

Dalam upaya menjalankan misi perusahaan untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan Indonesia melalui peningkatan penetrasi produk ke berbagai lapisan masyarakat, IFG Life telah memperkenalkan dirinya melalui beberapa kegiatan sosial. Kegiatan tanggung jawab sosial (CSR) yang dilaksanakan perusahaan pada tahun 2021, antara lain memberikan bantuan bagi para pasien Covid-19 yang menjalani isolasi mandiri, melaksanakan program edukasi dan sosialisasi untuk meningkatkan literasi keuangan, serta melaksanakan kegiatan donasi bagi pendidikan anak nelayan. Kegiatan dalam rangka meningkatkan literasi keuangan bagi konsumen dan/atau masyarakat dilakukan melalui *webinar* yang menyasar keluarga muda, di mana perusahaan melaksanakan kegiatan sosialisasi melalui digital *platform* di sosial media Instagram dan Youtube milik IFG Life. Kegiatan tersebut menjangkau tidak hanya keluarga muda, namun juga masyarakat yang lebih luas. Kami menyadari bahwa IFG Life hadir di tengah masyarakat untuk berkontribusi memberikan manfaat bagi sesama, sehingga kegiatan ini sesuai dengan komitmen perusahaan untuk hadir menawarkan solusi dalam setiap tahapan kehidupan.

Tantangan Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Pandemi COVID-19 merupakan tantangan terbesar bagi seluruh industri di Indonesia. Pembatasan aktivitas dan berbagai kebijakan untuk mengurangi penyebaran virus menyebabkan perlambatan perekonomian di berbagai lapisan masyarakat. Hal ini mengharuskan perusahaan melakukan penyesuaian dalam melakukan proses bisnis dan melayani nasabah. Selain itu, fokus perusahaan pada tahun 2021 lebih banyak kepada pengalihan portofolio dari Jiwasraya, sehingga belum banyak kegiatan yang berhubungan dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan serta literasi keuangan. Namun demikian perusahaan tetap berkomitmen untuk selalu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan.

Peluang dan Prospek Usaha

Tahun 2022 diharapkan tekanan ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi akan mulai mereda sehingga roda perekonomian akan mulai bergerak. Peluang dan prospek usaha asuransi jiwa diperkirakan akan terus tumbuh dan perusahaan akan berupaya untuk menangkap peluang bisnis. Diperlukan inovasi untuk menangkap peluang tersebut dengan memanfaatkan teknologi informasi yang dapat menjangkau lapisan masyarakat yang lebih luas, perubahan budaya, penguatan kompetensi sumber daya manusia, implementasi manajemen risiko dan pengendalian internal menjadi hal yang kritikal untuk mencapai hal tersebut. Perusahaan berkomitmen untuk secara konsisten dan berkesinambungan melakukan langkah-langkah untuk memastikan perusahaan dapat terus bersaing dan tumbuh secara berkelanjutan.

Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, dewan komisaris, seluruh nasabah, para karyawan, para agen, dan pihak-pihak terkait lainnya sehingga kami mampu melalui tahun 2021 dengan baik. Kami percaya bahwa sebagai perusahaan baru di industri asuransi, IFG Life akan mampu memberikan nafas baru di industri asuransi serta terus mempertahankan kinerja positif di tahun-tahun mendatang.

Harjanto Tanuwidjaja

Direktur Utama PT Asuransi Jiwa IFG

BAB IV KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Berikut disampaikan ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan IFG Life sebagai berikut:

1. Kinerja Aspek Ekonomi

Pada tahun 2021, perusahaan masih fokus terhadap pengalihan aset dan polis dari Jiwasraya, sehingga masih mencatatkan kerugian sebesar Rp.94,44 miliar. Dari sisi aset, Pencapaian perusahaan mencatatkan kenaikan menjadi sebesar Rp.21,05 trilyun dari sebelumnya sebesar Rp.153,5 milyar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari penambahan modal dari pemegang saham sebesar Rp.20,36 trilyun dan pengalihan aset Jiwasraya.

Deskripsi	Satuan	2020	2021
Pendapatan Premi	Jutaan rupiah	-	24.210
Laba/Rugi) Setelah Pajak	Jutaan rupiah	(273)	(94.442)
Total Aset	Jutaan rupiah	153.511	21.046.070
Total Ekuitas	Jutaan rupiah	149.727	985.643
<i>Risk Based Capital (RBC)</i>	Persentase	-	224%

2. Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Perusahaan berupaya melakukan kegiatan usaha dengan memperhatikan aspek lingkungan hidup yaitu:

- a. Penghematan penggunaan listrik dan air di kantor pusat dan kantor representatif. Data penggunaan energi listrik tidak dapat disajikan dalam laporan ini karena sudah termasuk ke dalam biaya pemeliharaan gedung. Data penggunaan energi air tidak dapat disajikan dalam laporan ini karena sudah menjadi satu dalam biaya energi listrik (tidak semua menggunakan PDAM).
- b. Penggunaan kertas dalam operasional sehari-hari, yaitu pengurangan penggunaan kertas, antara lain:
 - Penggunaan kertas layak pakai, agar dapat digunakan kembali pada sisi sebaliknya.
 - Mengatur printer default agar mencetak dua sisi (bolak-balik)
 - Penyimpanan dokumen secara digital (e-filing)
- c. Pemilahan sampah:
 - Perusahaan menerapkan pemilahan sampah basah (atau bekas makanan) dan sampah kering di lingkungan kerja. Hal tersebut diharapkan dapat menjadi kebiasaan dan diterapkan oleh karyawan dalam kehidupan sehari-hari sebagai langkah dalam menjaga kebersihan dan kesehatan karyawan.
 - Pengelolaan terhadap limbah buangan dari kegiatan operasional perusahaan di kantor operasional dan kantor representatif dilakukan perusahaan bekerja sama dengan pihak pemilik gedung atau dengan ketua lingkungan setempat.

- Pengelolaan terhadap limbah buangan dari kegiatan operasional perusahaan di kantor pusat dilakukan oleh pihak ketiga, yaitu perusahaan bekerjasama dengan pengelola gedung.

3. Kinerja Aspek Sosial

Sebagai komitmen IFG Life untuk berkontribusi dalam pembangunan sosial masyarakat Indonesia, perusahaan menjalankan program sosial berlandaskan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik. Dalam tahun pertamanya, bentuk kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan yang dilakukan IFG Life adalah pada tanggal 14 Agustus 2021 IFG Life bekerja sama dengan Yayasan Dompot Dhuafa memberikan bantuan kepada pasien Covid-19 yang tengah menjalani isolasi mandiri. Bantuan berupa paket sembako tersebut diberikan kepada sejumlah warga Kampung Bulak Saga, Desa Cibadung Kabupaten Bogor.



Guna mendukung pengembangan kualitas SDM Indonesia, keberlangsungan pendidikan para penerus bangsa harus menjadi perhatian kita semua. Dengan dilandasi semangat memajukan pendidikan, IFG Life bersama dengan anak perusahaan IFG mengikuti program Donasi Pendidikan Untuk Anak Nelayan pada tanggal 2-3 Oktober 2021. Kegiatan ini juga telah memberi dampak pada keberlangsungan pendidikan anak nelayan. Kegiatan yang dilaksanakan di Pelabuhan Karangantu Banten juga telah berhasil me-reboisasi tanaman mangrove di sekitar lokasi sebagai upaya pencegahan abrasi di wilayah pesisir pantai.

4. Literasi dan Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan menjadi salah satu fokus perhatian perusahaan dalam merespon tingginya kelompok masyarakat yang belum sadar pentingnya berasuransi. Inilah salah satu tantangan dan masalah yang dihadapi dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Melalui program Inklusi

Keuangan, IFG Life berusaha untuk menjangkau dan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya proteksi serta memiliki akses informasi yang mudah dijangkau. Program Inklusi Keuangan yang dilakukan oleh perusahaan adalah memberikan informasi melalui media sosial seperti Instagram, Youtube yang diharapkan dapat mendukung program Inklusi dan Literasi Keuangan dengan cepat dan mudah diakses oleh seluruh masyarakat.

Kegiatan peningkatan literasi keuangan tersebut di atas berupa Instagram Live Talks yang diselenggarakan sebanyak 3 (tiga) kali yaitu pada tanggal 15, 19 September dan 20 Oktober 2021 serta kegiatan melalui *platform* Youtube Live yang diselenggarakan sebanyak 1 (satu) kali pada tanggal 25 September 2021. Adapun detail realisasi pelaksanaan kegiatan literasi keuangan tersebut adalah sebagai berikut:

Instagram Live Talks 15 September 2021

Judul acara : Money Hacks: Cara Pintar Atur Duit Zaman Now!
 Pembicara : Rista Zwestika (Certified Financial Planner)
 Insight : 1.751 views, 6.337 likes

1. Instagram Live Talks 19 September 2021

Judul acara : Cerita Tentang Uang dan Risiko Kehidupan
 Pembicara : Rizqi Syam (Financial Planner)
 Insight : 1.407 views, 5.038 likes

2. Instagram Live Talks 20 Oktober 2021

Judul acara : Bedah Produk Asuransi, Proteksi atau Investasi?
 Pembicara : Robby Christy (Certified Financial Planner)
 Insight : 1.583 views, 11.421 likes

3. Youtube Live 25 September 2021

Judul acara : Work-Life Balance Hacks!
 Pembicara : Farid Azhar Nasution (Direktur Keuangan & Investasi IFG Life)
 Robby Christy (Certified Financial Planner)
 Stephanie Hertanto (Womenpreneur & Content Creator)
 Insight : 1.520 views



Protecting Life's Progress

5. Pengembangan Sumber Daya Manusia ("SDM")

IFG Life meyakini bahwa pertumbuhan, perkembangan dan kemajuan perusahaan sangat bergantung pada SDM. Perusahaan akan terus mendorong setiap insan IFG Life untuk dapat mengembangkan dirinya, berfikir kritis, inovatif dan kreatif, dimana diharapkan setiap insan IFG Life menjadi sumber daya yang profesional dan kompeten untuk dapat mencapai tujuan perusahaan sesuai yang ditargetkan.

5.1 Pengembangan Organisasi

Pada Tahun 2021, pengembangan organisasi yang dilakukan dalam hal mendukung strategi perusahaan terkait *build capabilities to growth* dengan melakukan persiapan sarana dan prasarana penunjang bisnis asuransi yang terdiri dari perencanaan infrastruktur teknologi informasi dan *core business*, pemenuhan sumber daya manusia, pedoman kerja, perizinan produk, pemenuhan pemodal & kepastian pendanaan untuk penambahan modal, serta *due diligence* terhadap proses pengalihan portofolio pertanggungan.

Pada fase ini, terdapat 14 (empat belas) divisi yang masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan fungsinya. Unit kerja *business function* akan fokus terhadap persiapan dan implementasi aktivitas pemasaran serta penjualan bisnis ritel (Agency, Alternative Distribution, Bancassurance dan bisnis korporasi). Unit kerja *business support* akan fokus dalam persiapan prasarana, pedoman dan regulasi yang digunakan untuk mendukung pemasaran dan penjualan unit kerja *business function*. Unit kerja *shared services* akan fokus terhadap dukungan pelayanan terhadap seluruh *stakeholder* yang ada di perusahaan.

5.2 Rekrutmen

Pemenuhan kebutuhan SDM difokuskan pada kesesuaian kompetensi dan kualifikasi yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan dan strategi perusahaan. Pemenuhan kebutuhan pegawai diperoleh baik secara internal maupun eksternal. Strategi rekrutmen dilakukan berbasis kompetensi dengan memanfaatkan media online serta bekerjasama dengan pihak eksternal sebagai salah satu upaya *employer branding* kepada masyarakat.

5.3 Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Perusahaan mendukung penuh setiap program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang ditujukan kepada seluruh karyawan untuk menciptakan SDM yang profesional, kompeten dan memiliki kemampuan untuk pengembangan diri yang berkelanjutan untuk mencapai visi dan misi perusahaan.

IFG Life memberikan kesempatan kepada karyawan untuk dapat mengikuti berbagai macam kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi teknis. Sepanjang tahun 2021 telah dilaksanakan pelatihan internal, eksternal, pelatihan luar negeri dan pelatihan sertifikasi.

Berikut adalah pelatihan dan sertifikasi yang telah dilakukan perusahaan pada tahun 2021:

a. Pelatihan Eksternal

No	Nama Pelatihan	Waktu Pelaksanaan	Penyelenggara
1	Workshop Liability Profile	19-30 Juli 2021	IFG CORPU
2	Workshop Digital Mindset	14-15 Juli 2021 dan 21 Juli 2021	IFG CORPU
3	Workshop Penyusunan Learning Roadmap	18-19 Agustus 2021	IFG CORPU
4	Workshop Penerapan Role Model Berbasis AKHLAK	7-8 September 2021 dan 14-15 September 2021	IFG CORPU
5	Pelatihan OKR	22-23 September 2021	GML Consulting
6	Pelatihan Business Acumen Fundamental	8-9 September 2021	IFG CORPU
7	Webinar Digital Marketing for Financial Sector	2 September 2021	OJK
8	Training Inhouse Intermediate Underwriting	7-23 September 2021	Nasional Re
9	Seminar IFRS 17 Challenges (Implementation & Risk Management)	10 September 2021	ISEA
10	Pelatihan Public Speaking	27-28 September 2021 dan 4-5 Oktober 2021	IFG CORPU
11	Pelatihan Problem Solving & Decision Making	4-9 Oktober 2021	IFG CORPU
12	Pelatihan Risk Management	6-7 Oktober 2021	IFG CORPU
13	Pelatihan Good Corporate Governance	11-13 Oktober 2021 dan 21 Oktober 2021	IFG CORPU
14	Analisa Laporan Keuangan	14, 15, dan 18 Oktober 2021	PPA FEB UI dan IFG CorpU
15	Cadangan Teknis Asuransi	12 dan 19 Nov 2021	PADMA dan IFG CorpU
16	Professional Etiquette in Workplace Training	22 dan 29 Oktober 2021 & 5 dan 12 November 2021	Dale Carnegie dan IFG CorpU
17	Brevet AB Online	27 Oktober 2021 - 17 Februari 2021	Ikatan Akuntansi Indonesia
18	Problem Solving Decision Making	18 - 23 Oktober 2021	PPM Manajemen & IFG CorpU
19	Foundation of Asset Liability Management	29 - 30 Oktober 2021	LPP Agro - IFG CorpU



20	Risk Management	27 - 28 Oktober 2021	LPP Agro - IFG CorpU
21	Workshop Training Evaluation	28 - 29 Oktober 2021	PT Wahana Tatar Wirakelola – IFG CorpU
22	Langkah Mitigasi Menghadapi Tuntutan Nasabah	4 November 21	PERUJI
23	Good Corporate Governance	1 - 3 dan 8 November 2021	LPP Agro - IFG CorpU
24	Legal Drafting	15 - 17 November 2021	IFG CorpU
25	Peran Asuransi Kesehatan Komersial Dalam Melengkapi Kebutuhan Usia Lanjut Akan Perawatan Jangka Panjang	24 November 21	PAMJAKI
26	Basic Corporate Finance	2 - 3 Desember 2021	IFG CorpU
27	Advance Corporate Finance	13 - 14 Desember 2021	IFG CorpU
28	Keterampilan Negosiasi dan Analitik Data	6 - 8 Desember 2021	IFG CorpU

b. Pelatihan Internal

No	Nama Pelatihan	Waktu Pelaksanaan	Penyelenggara
1	Leaders Talk	15 Oktober 2021	IFG CORPU dan IFG Life
2	Basic Life Insurance	3-Nov-21	IFG CORPU dan IFG Life
3	Pembekalan Customer Claim & Contact Center	11 - 22 November 2021	IFG Life
4	iLearn Eps 1 Actuarial for Non-Actuary	25 November 2021	IFG Life
5	iLearn Eps 2 Public Speaking in New Normal Era	9 Desember 2021	IFG Life
6	Workshop Readiness to Change	29 Nov 2021 - 14 Des 2021	IFG Life dan Resources Leadership
7	iLearn Eps 3 How to Make a Good Presentation	27 Desember 2021	IFG Life
8	Inhouse Training Business Writing	27 - 29 Desember 2021	IFG Life dan Tempo Institute

c. Pelatihan Luar Negeri

No	Nama Pelatihan	Waktu Pelaksanaan	Penyelenggara
1	Strategic Thinking for The CXO	11 November 2021 - 11 Januari 2022	University of Cambridge Judge Business School

d. Sertifikasi Profesi

No	Nama Sertifikasi	Penyelenggara
1	Sertifikasi Wakil Manajer Investasi (WMI)	TICMI
2	Sertifikasi Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah	PPM Manajemen
3	Sertifikasi QIA Tingkat Dasar	YPIA
4	Sertifikasi QIA Tingkat Dasar	YPIA
5	Sertifikasi Ahli K3 Muda	Pythagoras Training - BNSP
6	Perpanjangan Certified Securities Analyst (CSA)	CSA Institute
7	ERMCP dan CERG	ERMA
8	Certified Professional Talent Management (CPTM)	GML Consulting
9	Assessor Certification	PPM
10	Certified Risk Management Professional (CRMP)	RAP



BAB V TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

1. Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Usaha perasuransian merupakan usaha yang menjanjikan perlindungan kepada pihak tertanggung/pemegang polis dan sekaligus menghimpun dana masyarakat. Dengan kedua peranan tersebut yang perkembangannya semakin meningkat, makin terasa kebutuhan akan hadirnya perasuransian yang kuat dan dapat diandalkan. Untuk dapat memenuhi kewajiban yang telah diperjanjikan, perusahaan asuransi harus memegang prinsip-prinsip asuransi terutama prinsip *utmost good faith*.

Pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan unsur penting di industri asuransi mengingat risiko dan tantangan yang dihadapi oleh industri asuransi yang semakin meningkat. Penerapan prinsip GCG secara konsisten akan memperkuat posisi daya saing perusahaan, memaksimalkan nilai perusahaan, mengelola sumber daya dan risiko secara lebih efektif dan efisien yang pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat kepercayaan stakeholders, meminimalisasi risiko akibat ketidakpatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, melaksanakan kode etik yang berlaku, serta mencegah praktek *fraud*.

Perusahaan senantiasa berkomitmen menerapkan manajemen risiko dan membangun budaya sadar risiko ke seluruh insan perusahaan. Pengelolaan manajemen risiko pada perusahaan secara terpadu dilakukan oleh Unit Kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang berada di bawah Direktorat Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Sumber Daya Manusia. Penerapan manajemen risiko perusahaan berbasis ISO 31000:2018, yang terintegrasi di seluruh proses kegiatan/proses bisnis perusahaan dalam rangka penguatan penerapan prinsip-prinsip GCG, terutama terkait dengan penegakan praktik bisnis yang sehat dan dapat memberikan nilai tambah yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Penerapan manajemen risiko IFG Life didasari oleh beberapa hal, di antaranya dengan ditetapkannya visi dan misi serta mempertimbangkan perubahan eksternal maupun internal yang berpotensi menimbulkan berbagai jenis risiko, maka diperlukan pengelolaan semua risiko secara sistematis, terstruktur, dan komprehensif. Tujuannya adalah meningkatkan kepastian tercapainya tujuan dan sasaran perusahaan sebagaimana yang dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) maupun Rencana Kerja Anggaran dan Perusahaan (RKAP).

1.1 Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko di perusahaan menyelaraskan dengan tujuan serta strategi pada RJPP dan RKAP. Tujuan penerapan manajemen risiko yaitu untuk meminimalkan potensi ketidakcapaian target *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah ditetapkan oleh perusahaan pada RJPP dan RKAP. KPI yang telah ditetapkan oleh perusahaan selanjutnya dikelola risikonya sesuai dengan tahapan proses manajemen risiko yang terdiri dari identifikasi risiko, pengukuran risiko, pengendalian risiko dan pemantauan risiko. Jenis-jenis risiko yang dikelola IFG Life sebanyak 9 (sembilan) jenis risiko sesuai dengan POJK Nomor 44/POJK.05/2020

tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank yaitu risiko strategis, risiko operasional, risiko asuransi, risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko kepatuhan dan risiko reputasi. Selain itu untuk mencapai penerapan manajemen risiko yang efektif maka perusahaan juga menerapkan manajemen risiko yang paling sedikit mencakup:

- ✓ Pengawasan aktif direksi dan dewan komisaris;
- ✓ Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit
- ✓ Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko, serta sistem informasi manajemen risiko; dan
- ✓ Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Perusahaan juga memastikan setiap risiko tersebut telah memenuhi kecukupan proses manajemen risiko yang terdiri dari identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 44/POJK.05/2020 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank:

a. Identifikasi Risiko

Perusahaan melakukan identifikasi seluruh risiko secara berkala, termasuk risiko yang melekat (risiko inheren) pada kegiatan usaha perusahaan. Penerapan dari proses identifikasi risiko ini dilakukan dengan menganalisis seluruh sumber risiko paling sedikit dilakukan terhadap risiko dari kegiatan usaha perusahaan serta memastikan bahwa risiko dari pengembangan kegiatan usaha telah melalui proses manajemen risiko yang layak sebelum diperkenalkan atau dijalankan.

b. Pengukuran Risiko

Perusahaan dapat melakukan pengukuran eksposur risiko sebagai acuan dalam melakukan pengendalian risiko. Pengukuran dilakukan secara berkala sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan. Metode pengukuran risiko dapat dilakukan dengan metode yang ditetapkan regulator dalam rangka perhitungan kecukupan modal maupun metode yang dikembangkan sendiri oleh perusahaan. Penerapan dari proses pengukuran risiko paling sedikit dapat mengukur sensitifitas kegiatan usaha perusahaan, kecenderungan perubahan faktor berdasarkan fluktuasi dan korelasinya, faktor risiko secara individu, eksposur risiko secara keseluruhan maupun per jenis risiko dan seluruh risiko yang melekat (*inherent risk*).

c. Pengendalian Risiko

Perusahaan melakukan pengendalian risiko dengan menyesuaikan eksposur risiko maupun tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Penerapan proses pengendalian risiko yaitu dengan metode mitigasi risiko berupa langkah-langkah penanganan risiko potensial, misalkan metode *Accept, Control, Avoid dan Transfer* (ACAT).

d. Pemantauan Risiko

Perusahaan memiliki sistem dan prosedur pemantauan terhadap *eksposur* risiko, toleransi risiko, kepatuhan limit internal maupun konsistensi pelaksanaan manajemen risiko. Pemantauan dilakukan baik oleh fungsi bisnis dan operasional maupun oleh fungsi manajemen risiko. Penerapan proses pemantauan risiko dapat dilakukan dalam suatu bentuk dokumen risiko (*risk register*) atau biasanya disebut *Risk Control Self-Assessment* (RCSA) yang paling sedikit mencakup penetapan seluruh aktivitas pada perusahaan yang mengandung risiko, pemeringkatan kemungkinan kejadian dan dampak, langkah penanganan terhadap risiko potensial dan pemeringkatan kemungkinan kejadian dan dampak setelah proses mitigasi risiko. Hasil dari pemantauan risiko disajikan dalam laporan berkala yang disampaikan kepada manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang dilakukan.

1.2 Penerapan Fungsi Audit Internal

Perusahaan memiliki satuan kerja audit internal yang dipimpin oleh seorang auditor internal yang bertanggung jawab secara langsung kepada direktur utama dan dewan komisaris melalui komite audit. Satuan kerja yang membidangi audit internal telah melaksanakan tugas paling sedikit meliputi penilaian terhadap kecukupan sistem pengendalian internal perusahaan, efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan dan kualitas kinerja.

1.3 Penerapan Fungsi Audit Eksternal

Penugasan audit kepada auditor eksternal terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS berdasarkan rekomendasi dari komite audit melalui dewan komisaris. Akuntan publik dan kantor akuntan publik yang ditunjuk, mampu bekerja secara independen, memenuhi standar profesional akuntan publik dan perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang ditetapkan.

1.4 Penerapan Fungsi Kepatuhan Perusahaan dan APU PPT

Fungsi kepatuhan perusahaan dan APU PPT IFG Life berada di bawah direktur yang membawahi fungsi kepatuhan. Fungsi kepatuhan bertanggung jawab memastikan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan regulator dan memastikan penerapan/implementasi pada ketentuan internal. Unit kerja khusus APU PPT bertanggung jawab dalam melaksanakan skrining data untuk memastikan setiap nasabah perusahaan tidak termasuk dalam daftar hitam (*Blacklist*) APU PPT yang diterbitkan oleh regulator, melakukan pemantauan profil nasabah, dan membuat pelaporan kepada regulator yang ditandatangani oleh direktur kepatuhan.

1.5 Penanganan Benturan Kepentingan

Perusahaan memiliki kebijakan, sistem, dan prosedur penyelesaian mengenai benturan kepentingan yang mengikat setiap pemegang saham, direksi, dewan komisaris, dan pegawai perusahaan. Anggota direksi, anggota dewan komisaris, dan pejabat satu tingkat di bawah direksi dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dengan perusahaan. Direksi telah menetapkan kebijakan tentang mekanisme untuk mencegah pengambilan keuntungan pribadi dan pihak lainnya yang disebabkan benturan kepentingan

tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG), Code of Conduct (CoC) dan Board Manual.

2. Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2021

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank yaitu perusahaan wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan paling sedikit 1 (satu) tahun sekali. Adapun tingkat kesehatan perusahaan dinilai dari empat faktor yaitu: tata kelola perusahaan, profil risiko perusahaan, rentabilitas perusahaan dan permodalan perusahaan. Berikut adalah hasil self-assessment tingkat kesehatan perusahaan tahun 2021.

2.1 Faktor Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Hal-hal yang dinilai dalam faktor penilaian ini adalah:

- Struktur tata kelola (*governance structure*)
- Proses tata kelola (*governance process*)
- Hasil penerapan tata kelola (*governance outcome*)

Peringkat tata kelola perusahaan yang baik bagi perusahaan yaitu sebesar 1,67 atau memiliki rata-rata peringkat 2 (dua) atau masuk kategori baik. Hasil ini mencerminkan penerapan tata kelola perusahaan yang secara umum baik dan melalui pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dalam hal terdapat kelemahan, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen perusahaan, dan akan dilakukan perbaikan serta peningkatan kualitas di periode penilaian berikutnya.

2.2 Profil Risiko Perusahaan

Profil risiko perusahaan dinilai dengan melakukan penilaian risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko pada setiap jenis risiko, yaitu: risiko strategis; risiko operasional; risiko asuransi; risiko kredit; risiko pasar; risiko likuiditas; risiko hukum; risiko kepatuhan; dan risiko reputasi. Penetapan peringkat faktor profil risiko terdiri dari 5 (lima) peringkat, yaitu:

- Peringkat 1 (rendah)
- Peringkat 2 (sedang rendah)
- Peringkat 3 (sedang)
- Peringkat 4 (sedang tinggi)
- Peringkat 5 (tinggi)

Berikut adalah penilaian profil risiko perusahaan untuk 9 jenis risiko:

Profil Risiko	Peringkat Risiko Inheren	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Peringkat Tingkat Risiko
Risiko Strategi	2,72	2,59	3,00
Risiko Operasional	2,42	2,41	2,00
Risiko Asuransi	2,44	2,43	2,00
Risiko Kredit	1,67	2,10	2,00
Risiko Pasar	2,23	2,00	2,00
Risiko Likuiditas	2,03	2,00	2,00
Risiko Hukum	2,40	2,35	2,00
Risiko Kepatuhan	1,14	2,35	1,00
Risiko Reputasi	2,33	2,41	2,00
Peringkat Komposit	2,15	2,29	2,00

Profil risiko perusahaan yang termasuk dalam peringkat ini pada umumnya memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan perusahaan, kemungkinan kerugian yang dihadapi perusahaan dari seluruh risiko tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Kualitas penerapan manajemen risiko untuk seluruh risiko memadai, dalam hal terdapat kelemahan minor, maka kelemahan tersebut perlu mendapat perhatian manajemen.

2.3 Penilaian Faktor Rentabilitas

Peringkat rentabilitas perusahaan yaitu sebesar 3,49 atau memiliki rata-rata peringkat 3 (tiga) atau masuk kategori cukup memadai. Hal ini tercermin dari rasio keuangan terkait profitabilitas perusahaan masih negatif yang disebabkan laba perusahaan negatif dan tidak memenuhi target yang diharapkan. Selain itu juga disebabkan terjadinya peningkatan pencadangan sebagai akibat migrasi portofolio dari Jiwasraya, dan tingginya biaya operasional yang harus ditanggung perusahaan, sementara bisnis baru belum berjalan. Namun demikian, secara keseluruhan rentabilitas masih cukup memadai dikarenakan adanya faktor penilaian pertumbuhan dan prospek usaha yang dinilai masih baik kedepannya.

2.4 Penilaian Faktor Permodalan

Peringkat permodalan perusahaan yaitu sebesar 2,94 atau memiliki rata-rata peringkat 3 (tiga) atau masuk kategori cukup memadai. Hal ini tercermin dari kualitas dan kecukupan permodalan yang cukup memadai relatif terhadap profil risiko yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang cukup kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha, dan kompleksitas usaha Perusahaan.

3. Penerapan Strategi *Anti-Fraud*

Penerapan strategi anti fraud untuk memberikan pemahaman secara komprehensif kepada insan IFG Life mengenai berbagai jenis *fraud* yang sering atau mungkin akan terjadi di lingkungan perusahaan dan sebagai salah satu dasar perusahaan memerlukan pegawai yang berwibawa, bersih, bebas korupsi, memiliki sikap mental yang jujur dan penuh rasa pengabdian kepada kepentingan perusahaan. Sedangkan tujuan penerapan strategi anti fraud untuk mendorong insan IFG Life dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi oleh nilai integritas dan moral yang tinggi serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Perusahaan telah membuat pedoman yang menjadi kebijakan yang berlaku bagi segenap insan IFG Life dan perusahaan akan menginformasikan kepada semua pihak yang berkepentingan agar memahami dan melaksanakan serta menjadi salah satu standar kerja perusahaan.